

JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN PELATIHAN DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA ANGGOTA SATUAAAN RESKRIM PADA POLRES KOTA METRO LAMPUNG
PENULIS : RICKY FAJAR ADIPUTRA
PEMBIMBING : Prof.DR.HJ. Marnis,SE.,MS
Errin Yani Wijaya,SE.,MM
EMAIL : Rickymetro07@yahoo.co.id

ABSTRAKSI

The Influence Of Education Training And Competency Unit Members On Performance Reskrim At Polres Metro City Of Lampung

By:

Ricky Fajar Adiputra
0902131947

This research aims at the analysis of the influence caused by educational training variables and variable performance against competencies.

This study uses census techniques that take all the population numbers that add up to 51 people sample analysis method used in this research is quantitative descriptive method, analysis of partially and simultaneous (multiple linear analysis with the help of the program SPSS version 19.0)

From the results of testing that has been carried out simultaneous regression test (test f) showed that the free variables examined have a significant influence on the variable performance. Partial regression test (test t) indicates that the variable factors of the training education have the most significant influence on the performance of variable magnitude influence posed (R) by the two free variables together-equal to variable terikatnya 70.5% while the rest of 29.5% is affected by other variables not examined in this study.

Keywords: Education, Training, Competency and performance

I. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset bagi organisasi untuk mencapai tujuan dan kesuksesan. Hal ini memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas di dalam tubuh organisasi. Sumber daya manusia yang berkualitas sangat menentukan berhasilnya tujuan di dalam organisasi. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan Pendidikan pelatihan agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkompoten dan dapat melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan organisasi.

Kepolisian adalah perangkat hukum yang bertugas dalam menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat agar melaksanakan tugas-tugas dengan baik sangat diperlukan anggota-anggota kepolisian yang profesional, taat hukum, bermoral dan berkompoten agar terlaksananya tugas anggota kepolisian dalam menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat. Di dalam Undang-Undang Nomor 2 tahun 2002 yang mengatur tugas pokok Polri sebagai Institusi Pemelihara Kamtibmas, Penegak Hukum, Pelayan, Pelindung dan Pengayom Masyarakatserta menetapkan bahwa Polri tidak lagi berada dalam lingkungan ABRI. Reformasi Polri juga merupakan dasar bagi semua perubahan gelar kinerja Polri di lapangan, yang disesuaikan dengan harapan masyarakat,yang menghendaki Polri memberikan rasa aman dan pelayanan prima kepada masyarakat. Terwujudnya Pelayanan Kamtibmas Prima, Tegaknya Hukum serta tergulirnya Sinergi Polisi yang Proaktif.

Polres Kota Metro Lampung merupakan suatu organisasi/institusi penegak hukum yang bertugas dalam menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat dan memiliki anggota di setiap bidang untuk melaksanakan berbagai tugas guna mencapai tujuan organisasi. Anggota Polres Kota Metro di tempatkan pada berbagai unit yang meliputi satuan reskrim, satuan intelkam, satuan lalu lintas, satuan shabara, satuan binmas, satuan narkoba, satuan tahti.

Satuan reserse kriminal adalah salah satu fungsi dalam kepolisian yang tugas dan perannya sangat penting. Sat reskrim merupakan ujung tombak dalam pilarpenegakan hukum di Indonesia guna dapat mewujudkan penegakan hukum yangdapat memenuhi rasa keadilan dan kepastian hukum dalam masyarakat. Makadiperlukan sesuatu sistim hukum yang baik dan pelaksana-pelaksana yang handaldan mampu mengatasi tantangan tugas seiring dengan perkembanganmasyarakat dan perubahan-perubahan hukum yang akan terjadi.Fungsi Sat reskrim di tingkat kewilayahan polres bertugas menyelenggarakan dan membina fungsi penyidikan pada tingkat polsek jajaran serta menyelenggarakan indentifikasi penyidikan yang pada akhirnya mampu meningkatkan penyelesaian perkara danmampu meningkatkan rasa aman dalam masyarakat.

Penyelesaian perkara yang pada akhirnya mampu meningkatkan rasa aman dalam masyarakat dapat diupayakan salah satunya memalui pendidikan pelatihan meskipun bukan satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sat reskrim. Pendidikan pelatihan berpengaruh kepada kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing individu dalam melaksanakan tugas sesuai dengan baik sesuai dengan tujuan

organisasi. Berikut adalah data tentang pendidikan pelatihan yang telah diikuti oleh anggota kepolisian Satuan reserse kriminal Polres Kota Metro Lampung :

Tabel 1.1 : Data pelatihan kejuruan, pendidikan kepolisian, pendidikan umum yang telah diikuti oleh anggota sat reskrim Polres Kota Metro Lampung

| NO | Pelatihan Kejuruan | Jumlah | Pendidikan Kepolisian | Jumlah | Pendidikan Umum | Jumlah |
|----|--|-----------|--|-----------|--------------------------------|-----------|
| 1 | Dasar Lalu Lintas (DAS LANTAS) | 1 | Akademi Kepolisian (AKPOL) | - | Sekolah Dasar (SD) | - |
| 2 | Negosiator | 1 | Perwira Pasca Sarjana (PPSS) | 1 | Sekolah Menengah Pertama (SMP) | - |
| 3 | Bintara Reskrim (BA RESKRIM) | 6 | Sekola Calon Perwira (SECAPA) | 1 | Sekolah Menengah Atas (SMA) | 44 |
| 4 | Pendidikan Kejuruan Intel (DIKJUR INTEL) | 2 | Sekolah Calon Bintara (SECABA) | 47 | Perguruan Tinggi (D1) | - |
| 5 | Tamtama Brimob (TA BRIMOB) | 1 | Seleksi Alih Golongan Bintara (SAG BA) | 1 | Perguruan Tinggi (D3) | - |
| 6 | Penyelidik uang palsu (LIDIK UPAL) | 2 | Seleksi Alih Golongan Perwira (SAG PA) | 1 | Perguruan Tinggi (S1) | 7 |
| | JUMLAH | 13 | JUMLAH | 51 | JUMLAH | 51 |

Sumber: Polres Kota Metro Lampung 2012

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat pendidikan pelatihan yang telah diikuti oleh anggota sat reskrim Polres Kota Metro pendidikan pelatihan kejuruan antara lain : Bintara Brimob (BA BRIMOB) 1 orang, Dasar Lalu Lintas (DAS LANTAS) 1 orang, Negosiator 1 orang, Bintara Reskrim (BA RESKRIM) 6 orang, Pendidikan kejuruan intel (DIKJUR INTEL) 2 orang, Penyelidik uang palsu (LIDIK UPAL) 2 orang. Dari 51 jumlah anggota sat reskrim Polres Kota Metro Lampung hanya 13 anggota yang telah mengikuti pendidikan pelatihan kejuruan masih banyak anggota sat reskrim Polres kota Metro Lampung yang belum mengikuti pendidikan pelatihan kejuruan dan masih ada beberapa anggota yang telah mengikuti pendidikan pelatihan kejuruan kepolisian tetapi tidak sesuai dengan tugas dan fungsi Sat reskrim

. Untuk lebih jelasnya dilihat pada data kasus gangguan Kamtibmas dan penyelesaian perkara yang di tangani di wilayah hukum Polres Kota Metro Lampung Tahun 2008 s/d 2012 yang menuntut anggota Sat reskrim untuk lebih bersungguh-sungguh, cepat dan tepat waktu dalam menangani dan penyelesaian suatu kasus.

Tabel 1.2 : Data kasus gangguan Kamtibmas dan penyelesaian perkara di wilayah hukum Polres Kota Metro Lampung

| NO | Kasus / Tahun | Laporan Kasus Masuk | Laporan Kasus Selesai | Laporan Kasus yang belum Terselesaikan |
|----|---------------|---------------------|-----------------------|--|
| 1 | 2008 | 339 | 226 | 113 |
| 2 | 2009 | 469 | 304 | 163 |
| 3 | 2010 | 479 | 323 | 159 |
| 4 | 2011 | 477 | 276 | 201 |
| 5 | 2012 | 401 | 220 | 181 |

Sumber: Polres Kota Metro Lampung 2012

Tabel 1.2 menunjukkan data kasus yang di tangani oleh anggota sat reskrim Polres Kota Metro tahun 2008-2012. Pada tahun 2008 sebanyak 339 (Tiga ratus tiga puluh sembilan) yang diterima laporan yang tidak selesai yaitu sebanyak 113 (seratus dua tiga belas) kasus, Tahun 2009 sebanyak 469 (Empat ratus enam puluh sembilan) kasus, laporan tidak selesai 163 (seratus enam puluh tiga) kasus. Tahun 2010 sebanyak 479 (empat ratus tujuh puluh Sembilan) kasus laporan tidak selesai sebanyak 159 (seratus lima puluh Sembilan) kasus, Sedangkan pada tahun 2011 sebanyak 477 (empat ratus tujuh puluh tujuh), 201 (dua ratus satu) kasus laporan yang tidak selesai dan sampai bulan desember 2012 sebanyak 401 (empat ratus satu) kasus, laporan yang tidak selesai sebanyak 181 (seratus delapan puluh satu) kasus.

Dari hasil survey dapat penulis informasikan bahwa, kurang maksimalnya kinerja anggota sat reskrim Polres Kota Metro Lampung diketahui masih ada yang tidak menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya, masih terdapat anggota yang keluar masuk kantor pada jam-jam kerja untuk urusan pribadi, masih kurangnya pendidikan pelatihan dan jumlah anggota sat reskrim Polres Kota Metro Lampung menyebabkan beban kerja dan perangkapan tugas dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Berdasarkan uraian pada latar belakang, penulis bermaksud untuk mengkaji lebih mendalam mengenai permasalahan tersebut dalam sebuah penelitian yang berjudul : **“ Pengaruh Pendidikan Pelatihan dan Kompetensi Terhadap Kinerja Anggota Satuan Reskrim Pada Polres Kota Metro Lampung”**

b. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendidikan pelatihan dan kompetensi, secara simultan terhadap kinerja anggota sat reskrim pada Polres Kota Metro Lampung ?
2. Bagaimana pengaruh pendidikan pelatihan dan kompetensi, secara parsial terhadap kinerja anggota sat reskrim pada Polres Kota Metro Lampung ?
3. Variabel manakah yang paling berpengaruh terhadap kinerja anggota sat Reskrim Polres Kota Metro Lampung ?

c. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan pelatihan dan kompetensi secara simultan terhadap kinerja anggota sat reskrim Polres Kota Metro Lampung
2. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan pelatihan dan kompetensi secara parsial terhadap kinerja anggota sat reskrim Polres Kota Metro Lampung
3. Untuk mengetahui Variabel manakah yang paling berpengaruh terhadap kinerja anggota sat Reskrim Polres Kota Metro Lampung.

d. Manfaat Penelitian

1. Bagi organisasi
Untuk memberikan saran dan masukan yang bermanfaat mengenai penambahan pendidikan pelatihan kepada anggota untuk meningkatkan kinerja anggota sesuai dengan tujuan organisasi.
2. Bagi peneliti
Menambah ilmu dan pengetahuan serta informasi yang digunakan dalam penulisan penelitian ini.
3. Bagi penelitian lanjutan
Sebagai referensi yang dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama.

II. METODELOGI PENELITIAN

a. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi pada Kantor Polisi Resor Kota Metro Lampung Jalan Diponegoro No.6

b. Jenis dan Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis mendapatkan data yang berasal dari dokumen maupun keterangan secara lisan yang diberikan oleh Sat reskrim Kantor Polisi Resor Kota Metro Lampung. Adapun jenis data yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer
Yaitu data yang diperoleh langsung dari para responden, terutama yang berkaitan dengan jumlah karyawan bagian Sekretariat
2. Data sekunder
Yaitu data yang diperoleh dari bahan-bahan laporan berbagai sumber yang ada kaitannya dengan penelitian ini terutama dari perusahaan.

c. Populasi dan Sampel

1. Populasi
Dalam penelitian ini populasi yang akan diteliti adalah anggota Sat reskrim Resor Polres Kota Metro Lampung di kantor Polisi Resor Kota Metro Lampung yang berjumlah 51 orang.

2. Sampel

Populasi dalam penelitian adalah seluruh personil anggota Sat reskrim di lingkungan Polres Kota Metro Lampung, yang berjumlah 51 orang pada catatan bulan Desember 2012 dan Metode sampel yang digunakan adalah *metode sensus* yaitu metode yang mengambil seluruh populasi penelitian menjadi sampel penelitian agar penyebaran sampel dapat didistribusikan secara proporsional terhadap seluruh bagian yang ada di Sat reskrim Polres Kota metro Lampung.

d. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan cara :

1. Interview atau wawancara, dimana penulis melakukan wawancara langsung dengan pihak - pihak yang berkaitan langsung dengan objek penelitian.
2. Quesioner, yaitu dengan mengajukan suatu pertanyaan kepada nara sumber yang ditemui dan diharapkan dapat memberikan jawaban yang penulis butuhkan.

e. Uji Validitas

Uji validitas data bertujuan untuk mengetahui sejauh mana validitas data yang didapat dari penyebaran kuesioner. Korelasi antar faktor (*phi*) menunjukkan berapa erat masing-masing faktor sebagai dimensi. Uji validitas data dapat dilakukan dengan menghitung antara korelasi antar masing-masing pernyataan dengan skor total pengamatan menggunakan rumus korelasi metode *product moment* (rumus ini dikemukakan oleh Karl Pearson), yang terkenal dengan *Pearson Product Moment* seperti di bawah ini :

$$r = \frac{(n \cdot \sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi
- X = Tanggapan responden setiap pernyataan
- Y = Total tanggapan responden seluruh pernyataan
- n = Jumlah responden

Pernyataan dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari t - tabel korelasi pada derajat bebas (db) $n - 2$ atau jika probabilitasnya $< 0,05$ (Supranto : 2007). Untuk mempermudah perhitungannya, penulis dibantu oleh alat statistika SPSS Versi 19.

f. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya alat ukur dalam penggunaannya. Untuk mengukur reliabilitas dari suatu instrumen menggunakan *Alpha Cronbach's* yang didasarkan pada rerata korelasi butir data instrumen pengukuran. suatu instrumen penelitian dikatakan andal bila nilai alpha lebih besar

atau sama dengan 0,6 (Supranto:2007). Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila mempunyai hasil yang konsisten bila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda (Supranto : 2007). Untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini digunakan teknik analisis dengan formula *Alpha Cronbach's*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir
- $\sigma^2 t$ = Varians total

Untuk mempermudah perhitungan, penulis dibantu oleh alat statistika SPSS Versi 19.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 5.14 : Hasil Uji Validitas Instrumen

| No | Variabel | Item | Corrected Item-Total Correlation | r- Tabel | Keterangan |
|----|--------------------|------|----------------------------------|----------|------------|
| 1 | Pendiakn Pelatihan | 1 | 0.446 | 0.23 | Valid |
| | | 2 | 0.710 | 0.23 | Valid |
| | | 3 | 0.782 | 0.23 | Valid |
| | | 4 | 0.431 | 0.23 | Valid |
| | | 5 | 0.609 | 0.23 | Valid |
| 2 | Kompetensi | 1 | 0.348 | 0.23 | Valid |
| | | 2 | 0.527 | 0.23 | Valid |
| | | 3 | 0.579 | 0.23 | Valid |
| | | 4 | 0.486 | 0.23 | Valid |
| | | 5 | 0.526 | 0.23 | Valid |
| 3 | Kinerja | 1 | 0.236 | 0.23 | Valid |
| | | 2 | 0.432 | 0.23 | Valid |
| | | 3 | 0.492 | 0.23 | Valid |
| | | 4 | 0.317 | 0.23 | Valid |
| | | 5 | 0.363 | 0.23 | Valid |

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2013

Dari hasil perhitungan secara komputasi pada variabel pendidikan pelatihan, kompetensi, dan kinerja pada tabel 5.20 menunjukkan perolehan nilai koefisien validitas berkisar antara 0.236 – 0.782, dan semuanya lebih dari r tabel yaitu 0.23 Sehingga semua item yang digunakan dinyatakan valid.

a. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya. Tujuan untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap item pernyataan di dalam sebuah kuesioner. Nilai koefisien reliabilitas baik jika > 0,60. (Sarjono dan Julianita, 2011:35).

Tabel 5.15 : Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| No | Variabel | Cronbach Alpha | Ketentuan | Keterangan |
|----|----------------------|----------------|-----------|------------|
| 1 | Pendidikan pelatihan | 0.804 | 0.6 | Reliabel |
| 2 | Kompetensi | 0.731 | 0.6 | Reliabel |
| 3 | Kinerja | 0.611 | 0.6 | Reliabel |

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2013

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas untuk setiap variabel lebih besar dari ketentuan yaitu: 0,60 sehingga instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel.

b. Uji Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil hitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program Statistik SPSS versi 19 diperoleh nilai konstanta untuk variabel bebas terhadap variabel terikatnya sebagai berikut :

Tabel 5.16 : Hasil Konstanta dan Koefisien Regresi Linier Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.078 | .214 | . | 5.046 | .000 |
| | Diklat | .585 | .229 | .735 | 2.553 | .014 |
| | Kompetensi | .092 | .246 | .108 | .375 | .709 |

a Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Data Olahan Penelitian 2013

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 5.16 , maka dapat dibuat model persamaan regresi Linear Berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 1.078 + 0.585 X_1 + 0.092 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Kinerja
- X1 = Pendidikan Pelatihan
- X2 = Kompetensi
- a = *intercept* atau konstanta dari persamaan regresi linier berganda
- e = standar error

Dari persamaan regresi tersebut, konstanta sebesar 1.078 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel pendidikan pelatihan (X1) dan kompetensi (X2), maka kinerja akan bernilai sebesar 1.078. Koefisien regresi linier berganda sebesar .585 ; .092 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena +) satu skor, nilai pendidikan pelatihan dan kompetensi akan memberikan kenaikan atau penurunan skor sebesar 585 ; .092 bagi variabel kinerja pada Satuan Reserse dan Kriminal Polres Kota Metro Lampung.

c. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yang terdiri dari X1 dan X2 terhadap variabel terikat Y, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Hasil pengujian data yang telah penulis dapatkan dari responden selanjutnya diolah dengan SPSS versi 19 sebagaimana dijelaskan pada tabel 5.17 berikut:

Tabel 5.17: Koefisien Determinasi (R²)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|---------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .840(a) | .705 | .693 | .29417 |

Sumber : Data Olahan Penelitian 2013

a Predictors: (Constant), Pendidikan Pelatihan, Kompetensi

b Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan tabel 5.17 dapat dilihat R² sebesar 0,705, hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini dapat menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 70.5% dijelaskan oleh penelitian lain. Kemudian R sebesar 0,840 menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat adalah kuat dan positif.

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu bahwa diduga bahwa pendidikan pelatihan dan kompetensi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja personil Polisi bagian reserse dan kriminal di kantor Polisi Resor Kota Metro Lampung, maka penulis melakukan uji F terhadap hipotesis tersebut. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.18 : Tabel Analisis Varian ANOVA (Uji-F)

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|---------|
| 1 | Regression | 9.926 | 2 | 4.963 | 57.134 | 0.00(b) |
| | Residual | 4.154 | 48 | 0.87 | | |
| | Total | 14.080 | 50 | | | |

Sumber : Data Olahan Penelitian 2013

Pada tabel 5.18 menunjukkan F sebesar 57.134 dengan signifikansi 0,00 jika dibandingkan dengan menunjukkan F sebesar 57.134 dengan signifikansi 0,00 dan F tabel sebesar 2.790 sementara H_0 diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan H_0 ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, sehingga F hitung sebesar 57.134 lebih besar dari F tabel sebesar 2.790 Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa variable pendidikan pelatihan dan kompetensi berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variable kinerja. Maka hipotesis penelitian ini yaitu diduga bahwa pendidikan pelatihan dan kompetensi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja personil Polisi bagian reserse dan kriminal di kantor Polisi Resor Kota Metro Lampung dapat diterima.

d. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Untuk menguji hipotesis kedua dalam penelitian ini, bahwa diduga pendidikan pelatihan dan kompetensi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja personil Polisi bagian reserse dan kriminal di kantor Polisi Resor Kota Metro Lampung, maka penulis menggunakan uji t sebagaimana dapat dijelaskan melalui tabel 5.19 berikut

Tabel 5.19 : Tabel Koefisien Hasil Uji SPSS

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.078 | .214 | . | 5.046 | .000 |
| | Diklat | .585 | .229 | .735 | 2.553 | .014 |
| | Kompetensi | .092 | .246 | .108 | .375 | .709 |

a Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Data Olahan Penelitian 2013

Berdasarkan tabel 5.19 dapat dilihat bahwa pendidikan pelatihan (X1) memiliki nilai t-hitung sebesar 5.046 dengan signifikansi 0.00 dan derajat kesalahan sebesar 5%, Kompetensi (X2) memiliki t-hitung sebesar 2.553 dengan signifikansi .014 dan

derajat kesalahan 5%, Sementara nilai t- tabel sebesar 2.009 sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. t hitung Pendidikan Pelatihan (X1) (5.046) <t tabel (2.009)
2. t hitung Kompetensi (X2) (2.553) <t tabel (2.009)

dengan demikian dapat diketahui bahwa hanya variabel pendidikan pelatihan yang lebih berpengaruh di bandingkan variable kompetensi signifikan terhadap kinerja personil Polisi bagian reserse dan kriminal di kantor Polisi Resor Kota Metro Lampung.

IV. Kesimpulan Dan Saran

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh pendidikan pelatihan dan kompetensi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja personil Polisi bagian reserse kriminal di kantor Polisi Resor Kota Metro Lampung, maka diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Pendidikan pelatihan dan Kompetensi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja personil Polisi bagian reserse kriminal di kantor Polisi Resor Kota Metro Lampung Dan Pendidikan Pelatihan merupakan variabel yang lebih signifikan dalam mempengaruhi kinerja personil Polisi bagian reserse dan kriminal di kantor Polisi Resor Kota Metro Lampung. Hal ini dibuktikan melalui uji variabel penelitian secara parsial pada penelitian.
2. Kompetensi berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi kinerja personil Polisi bagian reserse kriminal di kantor Polisi Resor Kota Metro Lampung. Hal ini dibuktikan melalui uji variabel penelitian secara parsial pada penelitian.
3. Pendidikan pelatihan dan Kompetensimemiliki nilai korelasi atau hubungan yang cukup kuat dan positif terhadap kinerja personil Polisi bagian reserse kriminal di kantor Polisi Resor Kota Metro Lampung , hal ini dibuktikan melalui uji korelasi (R) pada SPSS.

b. Saran-Saran

Adapun saran-saran yang penulis berikan pada bagian reserse dan kriminal di kantor Polisi Resor Polres Kota Metro Lampung berdasarkan hasil Penelitian ini adalah:

1. Meskipun dalam penelitian ini pendidikan pelatihan lebih berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi kinerja para personil, akan tetapi variable Kompetensi tersebut sangat penting bagi peningkatan kinerja, hal ini dibuktikan jika jumlah sampel ditambahkan maka akan terlihat pengaruh yang signifikan dari variabel tersebut.
2. Meningkatkan profesionalisme anggota dalam menjalankan standar operasional prosedur dengan menegakkan prinsip-prinsip kedisiplinan dan tanggung jawab yang jelas kepada anggota disamping juga memperhatikan hal-hal penting yang berkaitan dengan motivasi kerja para anggota.

3. Diharapkan kepada penelitian selanjutnya dapat meneliti pada faktor-faktor penyebab peningkatan kinerja yang lainnya seperti faktor motivasi eksternal dan internal dan budaya perusahaan dengan jumlah sampel yang jauh lebih banyak, sehingga diperoleh pengetahuan yang lebih baik lagi dalam melihat penyebab peningkatan pada kinerja personil polisi satuanreserse kriminal di kantor Polisi Resor Kota Metro Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijaya Michael, 2010 *Pengukurankinerjapersonilperwira,bintara,danpnspada polwiltabes Surabaya*
- Aji nugroho Muhhamad, 2012 *Pengaruh proses rekrutmen dan seleksi terhadap kinerja karyawan pada pt.angkasapura I (persero) bandara internasional sultan hasanuddin Makassar*
- Dessler Gary, 2002 *Manajemen Sumber Daya Manusia* (terjemahan), Prenhallindo, Jakarta.
- Djati S. Pantja, 2009 *Variabel Anteseden Organizational Citizenship Behavior dan Pengaruhnya terhadap Service Quality Pada Perguruan Tinggi Swasta di Bengkalis*. Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM), Vol. 7, No. 3, Universitas Brawijaya – Malang, Agustus, 2009.13 Juni 2012
- Dr. H. Suwatno, M.si. / Donni Juni Priansa, S.Pd., S.E., M.M. 2011 *Manajemen Sumber daya Manusia Dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, C.V Alfabeta
- Fajar Sukoco, 2010 *Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan,Pembelajaran Organisasi Terhadap Kinerja dengan Kompetensi Sebagai Mediasi (Studi kasus pada guru-guru SMP Sekolah Bertaraf Internasioal di Semarang*.
- Kusdyah Rachmawati Ike, SE,MM, 2008, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, C.V Andi Offset
- Latief, Baharudi, 2010. *Faktor Berpengaruh Terhadap Kinerja KepolisianPolres Pangkep Kabupaten Pangkep, Journa Economic Resources ISSN 0852-1158 Vol.11 No.31* Universitas Muhamadiyah Yogyakarta
- Mangkunegara, Anwar Prabu 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Mangkunegara, Anwar Prabu 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Cetakan 10. Penerbit PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Muafi, 2000 *Pengaruh Perilaku Karyawan Terhadap Partisipasi Kerja Karyawan : Suatu Studi Empiris*, Jurnal Siasat Bisnis. No 5 Vol 2. 25 Oktober 2012
- Omotere tope.c.e.,b.a.ed, 2012 *Effects of teachers' competence on students' academic performance: a case study of ikeja local government area of lagos state*

- Rev. Dr. Jonathan W. Omolo, 2012 *Effect of recruitment and selection of employees on the performance of small and medium enterprises in kisumu municipality, Kenya*
- Robbins, Stephen P, 2006 *Perilaku Organisasi*, Edisi Kesepuluh, PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Sekaran, Uma, 2003 *Research Methods for Business : Skill-Building Approach*, Fourth Edition, New York : John Wiley &nSons Inc.
- Sugiono, E. Wibowo, 2006, *Statistika Penelitian*, Edisi I, Bandung : Alfabeta
- Supranto, John, 2001, *Statistika Aplikasi dan Teori*. Edisi Ke Enam Jilid II, Jakarta : PT Erlangga.
- Setiawati Tati, 2004 *Pengaruh kompetensi terhadap kinerja dosen FTKP UPI*
- Sunyoto, Danang, 2012 *Sumber Daya Manusia (Praktik Penelitian)*. CAPS. Yogyakarta
- T. Hani Handoko. 2003. *Manajemen*. Edisi kedua. Yogyakarta: BPF.
- Wirawan, 2012. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia (Teori, Aplikasi dan Penelitian)*. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Zia Halida, 2012 *Pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap kinerja anggota kepolisian pada polsek bukit raya pekanbaru*